

## Analisis Akuisisi Perusahaan Tahun 2019: Studi Kasus Pada PT Holcim Indonesia Tbk oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Giyan Triani Sari<sup>1</sup>, Isni Khoirunnisa<sup>2</sup>, Maharani Dara Dinanti<sup>3</sup>,  
Endang Kartini Panggiarti<sup>4</sup>  
Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kapten Suparman No. 39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang,  
Jawa Tengah, 56116

Korespondensi penulis : [giyan.triani.sari@students.untidar.ac.id](mailto:giyan.triani.sari@students.untidar.ac.id)

**Abstract:** *This article was created by reviewing the acquisition case carried out by PT Semen Indonesia of PT Holcim Indonesia. The purpose of writing this article is to determine the impact of the acquisition carried out by PT Semen Indonesia. This research uses the literature review method as a research approach. The information that will be used in this research is optional, obtained not through direct insight, but through the consequences of exploration carried out by experts in the past. The results of this article illustrate that the acquisition occurred when PT Holcim, which is owned by Lafarge Holcim Ltd, clearly stated its hope of being able to sell 80.6% of its portion which was ultimately purchased by PT Semen Indonesia. The conclusion from the discussion of the article is that PT Semen Indonesia's acquisition of PT Holcim Indonesia will result in a decline in the company's financial performance and an increase in company value which occurs due to expanding production limits, increasing products and developing market share at PT Semen Indonesia.*

**Keywords:** *Acquisitions, Acquisition Impact, PT Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia, Corporate Financial Performance*

**Abstrak:** Artikel ini dibuat dengan meninjau kasus akuisisi yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia terhadap PT Holcim Indonesia. Tujuan pembuatan artikel untuk mengetahui dampak akuisisi yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode literatur review sebagai pendekatan penelitian. Informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat opsional, diperoleh bukan melalui wawasan langsung, melainkan melalui konsekuensi eksplorasi yang dilakukan oleh para ahli di masa lalu. Hasil dari artikel ini menggambarkan bahwa akuisisi terjadi ketika PT Holcim yang dimiliki oleh Lafarge Holcim Ltd yang secara lugas menyatakan ekspektasinya bisa menjual 80,6% porsinya yang akhirnya dibeli oleh PT Semen Indonesia. Kesimpulan dari pembahasan artikel adalah dengan adanya akuisisi PT Semen Indonesia terhadap PT Holcim Indonesia akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan yang terjadi karena perluasan batas produksi, peningkatan produk, dan pengembangan pangsa pasar di PT Semen Indonesia.

**Kata Kunci:** Akuisisi, Dampak Akuisisi, PT Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia, Kinerja Keuangan Perusahaan

## **LATAR BELAKANG**

Persaingan dalam industri bidang semen semakin sengit, yang memaksa manajemen perusahaan untuk terus mempertahankan bisnisnya melalui sistem jangka panjang dan sementara. Tidak sedikit perusahaan yang memilih untuk bergabung karena mereka menganggap hal ini dapat mempercepat kemajuan dan memperkuat bisnis mereka. Salah satu upaya untuk menjadikan suatu organisasi besar dan kuat adalah melalui konsolidasi atau akuisisi bisnis. Akuisisi adalah ketika sebuah perusahaan mengambil alih kepemilikan atau kontrol atas saham atau aset perusahaan lain. Dalam proses ini, baik perusahaan yang mengakuisisi maupun yang diakuisisi tetap berdiri sebagai entitas hukum yang terpisah.

Alasan suatu perusahaan melakukan akuisisi yaitu untuk mengembangkan atau meningkatkan, meningkatkan kekuatan sinergi, meningkatkan efektifitas, dan mengurangi kompetisi untuk pesaing dalam situasi ini sehingga bagian dari keseluruhan industri dapat didominasi. Selain itu, akuisisi juga dapat mengurangi pertumbuhan produk baru dan mempercepat penjualan produk. Salah satu perusahaan yang melakukan akuisisi tersebut adalah PT Semen Indonesia yang bergerak di bidang usaha semen. PT Semen Indonesia secara resmi mengakuisisi PT Holcim Indonesia, salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, sebesar 80,64 persen senilai Rp 13,68 T dan itu artinya PT Semen Indonesia mengeluarkan biaya luar biasa sebesar Rp 5,52 T. Akuisisi ini akan menjadi kolaborasi mengingat nilai wajar perusahaan setelah penggabungan lebih besar dibandingkan nilai total kedua perusahaan sebelum digabungkan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuisisi**

Menurut Pasal 109 (1) Undang-Undang Cipta Kerja yang juga memperbaharui Pasal 1 (11) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), akuisisi merupakan suatu tindakan hukum yang dilakukan oleh perseorangan maupun badan hukum untuk mengambil alih saham perseroan, sehingga berakibat pada pengendalian perusahaan yang beralih tugas. Merger dan akuisisi merupakan teori neoklasik tentang bagaimana suatu perusahaan mencari peluang untuk meningkatkan kapabilitas dan sumber dayanya (Ahern & Weston, 2007). Istilah "akuisisi" berasal dari bahasa Latin "*acquisitio*" dan bahasa Inggris "*acquisition*" (Moin, 2010). Secara harfiah, akuisisi mengacu pada tindakan membeli atau memperoleh sesuatu atau objek untuk menambahkannya ke sesuatu atau objek yang sudah dimiliki sebelumnya. Dalam konteks bisnis, akuisisi dapat dimaknai sebagai tindakan mengambil alih kepemilikan atau

pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam kedua peristiwa tersebut, baik perusahaan yang mengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri sebagai entitas hukum yang terpisah (Riyanto, 2005).

### **Laporan Keuangan**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2019, "Laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Dokumen ini mencerminkan sejarah entitas yang diukur dalam nilai moneter. Laporan keuangan pada hakikatnya adalah produk proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau aktivitas perusahaan tersebut (Irawan & Zainal, 2018).

Kasmir (2015:7) mendefinisikan laporan keuangan sebagai dokumentasi yang memperlihatkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga diartikan sebagai suatu instrumen yang memiliki peranan krusial dalam menyediakan informasi mengenai posisi keuangan serta pencapaian hasil oleh perusahaan terkait (Munawir, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa laporan keuangan adalah catatan-catatan data terkini yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan posisi keuangan perusahaan, pelaksanaan, perubahan nilai, pendapatan dan data-data lain yang muncul karena adanya pembukuan, sistem selama jangka waktu pembukuan, suatu substansi bisnis.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode literatur review sebagai pendekatan penelitian. Literatur review merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan serta merangkum esensi dari penelitian terdahulu dan menganalisis persepektif para ahli yang terdokumentasi dalam berbagai sumber, seperti yang dijelaskan oleh Snyder (2019). Informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat opsional, diperoleh bukan melalui wawasan langsung, melainkan melalui konsekuensi eksplorasi yang dilakukan oleh para ahli di masa lalu. Sumber informasi pilihan yang akan digunakan antara lain artikel, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yang diperoleh melalui perangkat handphone atau laptop.

Objek penelitian ini mencakup evaluasi Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia Tbk,

sedangkan subjek penelitian fokus pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam daftar Komisi Pengawasan Persaingan Usaha. Pemilihan PT Semen Indonesia Tbk sebagai subjek penelitian didasarkan pada statusnya sebagai perusahaan publik di industri pengolahan. Pada tahun 2019, perusahaan ini melakukan akuisisi yang menjadi titik awal kenaikan tren perusahaan yang terlibat dalam akuisisi. Selain itu, industri pengolahan sendiri mencatat tingkat akuisisi tertinggi selama tahun 2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Holcim Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur dibidang industri semen yang berada di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan bisnis terpadu semen, semen campuran siap pakai, dan kreasi total. Tanggal 15 Juni 1971, perusahaan ini didirikan pertama kali dengan nama PT Semen Tjibinong. PT Holcim mengoperasikan pabriknya di empat lokasi di Indonesia, yaitu di Lhoknga (Aceh), Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), dan Tuban (Jawa Timur) dengan kapasitas tahunan konsolidasi sebesar 14,8 juta ton semen serta memiliki lebih dari 2.400 pekerja. Sebelumnya perusahaan ini bernama PT Semen Cibinong Tbk dan telah mengakuisisi organisasi konkrit bernama PT Semen Nusantara pada tahun 2006. Namun pada tahun 2018, PT Holcim Indonesia Tbk diakuisisi oleh PT Semen Indonesia. Pada bulan September 2019, PT Holcim Indonesia mengubah nama organisasinya menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) dan bekerja dengan merek Dynamix.

PT Semen Indonesia Tbk merupakan sebuah entitas bisnis yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan berfokus pada industri perakitan bahan bangunan. Perusahaan ini memiliki pabrik berbeda di Indonesia dan Vietnam dengan pembatasan 56,5 juta ton semen per tahun. PT Semen Indonesia didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Semen Gresik. PT Semen Indonesia membeli bagian Lafarge Holcim di PT Holcim Indonesia, dengan tanggung jawab bersama dengan jaminan senilai US\$917 juta atau setara dengan Rp. 13,47 triliun. Dalam jaminan ini, PT Semen Indonesia mengakuisisi empat pabrik besar, 33 jalur produksi siap pakai dan dua tambang batu kapur dari aset PT Holcim. Pengadaan ini awalnya terjadi ketika PT Holcim yang diklaim oleh Lafarge Holcim Ltd secara lugas menyatakan ekspektasinya bisa menjual 80,6% porsinya yang akhirnya dibeli oleh PT Semen Indonesia. Untuk sementara, kelebihan 19,4% penawaran dibatasi oleh investor terbuka. Akuisisi perusahaan dapat terjadi karena berbagai faktor. Pertama, memperluas jangkauan dan batasan pasar. Dengan diperolehnya antar perusahaan maka akan memberikan batasan tambahan dan jangkauan geografis bagi perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan membantu perluasan

perkembangan modern perusahaan. Dalam hal ini, PT Semen Indonesia akan memperkuat pasar industri semen dan meningkatkan pertumbuhan perusahaannya. Kedua, untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. PT Semen Indonesia menggabungkan aset dan sumber daya yang dimiliki PT Holcim, sehingga akan dapat menciptakan efisiensi dalam operasi serta pemasaran perusahaannya. Ketiga, integrasi antar perusahaan yang diakuisisi dengan perusahaan pengakuisisi akan menciptakan suatu pasar baru dalam industri yang akan meningkatkan penjualan, *market share*, dan profitabilitas perusahaan tersebut. Keempat, yaitu dengan adanya akuisisi akan memungkinkan perusahaan pengakuisisi untuk memperluas diversifikasi jenis produknya yang akan dipasarkan.

PT Semen Indonesia memilih untuk mengakuisisi PT Holcim Indonesia sebagai cara untuk memperkuat posisinya dalam industri semen di pasar Indonesia yang sangat serius karena kelebihan pasokan produk dan munculnya perusahaan-perusahaan baru. Bergabungnya PT Holcim dimaksudkan untuk meningkatkan keseriusan lokal dan mendukung hilirisasi, namun pengaturan ini juga dapat meningkatkan beban keuangan organisasi yang akan mengakibatkan berkurangnya manfaat yang diperoleh organisasi. Menurut Irawan & Sindy Dwijayanti (2020), berdasarkan pemeriksaan terhadap pengamanan perusahaan ini, terdapat penurunan likuiditas dalam perusahaan karena peningkatan bobot moneter yang timbul karena pendanaan akuisisi PT Holcim, serta perluasan nilai perusahaan. Dengan demikian, penggabungan PT Holcim oleh PT Semen Indonesia juga akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan yang terjadi karena perluasan batas produksi, peningkatan produk, dan pengembangan pangsa pasar di PT Semen Indonesia. Akuisisi yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia kepada PT Holcim Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Riezqi Aziz & Hadi Santoso, 2021).

## **KESIMPULAN**

PT Holcim Indonesia Tbk ialah perusahaan pembuat semen di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan bisnis terkoordinasi semen, semen campuran siap pakai, dan kreasi total. Sebagai bagian dari kelompok Holcim, perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama organisasi PT Semen Tjibinong. PT Holcim mengoperasikan pabriknya di empat lokasi di Indonesia, yaitu di Lhoknga (Aceh), Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), dan Tuban (Jawa Timur) dengan kapasitas tahunan konsolidasi sebesar 14,8 juta ton semen serta memiliki lebih dari 2.400 pekerja.

Pada awalnya, akuisisi ini terjadi ketika PT Holcim yang dimiliki oleh Lafarge Holcim Ltd yang secara terbuka menyatakan niat untuk menjual 80,6% sahamnya yang pada akhirnya

dibeli oleh PT Semen Indonesia. Akuisisi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan kapasitas, meningkatkan efisiensi perusahaan, dan menciptakan suatu pasar baru dalam industri yang akan meningkatkan penjualan, market share, dan profitabilitas perusahaan tersebut. Selain itu, akuisisi ini juga dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan yang berdampak pada berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan.

Dalam konteks global, industri manufaktur melibatkan berbagai sektor, termasuk industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, dan aneka industri. Beberapa contoh perusahaan manufaktur di Indonesia meliputi PT Semen Indonesia (persero) Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Industri manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, dan banyak perusahaan ini membutuhkan kerjasama dari berbagai elemen, termasuk pemerintah, pengusaha, dan masyarakat, untuk meningkatkan ekspor dan nilai investasi negara.

## **SARAN**

Dalam industri yang sangat ketat, perusahaan harus terus mengembangkan sistem bisnis saat ini dan jangka panjang agar dapat bertahan dan berkreasi. Salah satu cara untuk menjadikan suatu organisasi besar dan kokoh adalah melalui konsolidasi atau akuisisi bisnis. Pengadaan yaitu tindakan mengambil alih kepemilikan atau penguasaan atas penawaran atau sumber daya suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan harus dimungkinkan untuk memperluas jangkauan dan batasan pasar, meningkatkan efektivitas organisasi, menciptakan sektor bisnis baru dalam bisnis, dan menumbuhkan perluasan jenis barang ke dipromosikan. Salah satu yang melakukan pengamanan adalah PT Semen Indonesia yang melakukan pengadaan PT Holcim Indonesia dengan tanggung jawab bersama dengan perolehan senilai Rp 13,68 T. Akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Semen Indonesia di industri semen pada pasar Indonesia yang sangat bersaing karena terjadinya oversupply produk dan munculnya perusahaan-perusahaan baru. Namun, analisis menunjukkan bahwa akuisisi ini juga dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahern, K. R., & Weston, J. F. (2007). *M&As: The Good, the Bad, and the Ugly*.
- Irawan, F., & Sindy Dwijayanti, S. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN NILAI ENTITAS , KINERJA KEUANGAN DAN POTTER FIVE FORCES ANALYSIS

PERUSAHAAN PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI : STUDI KASUS AKUISISI PT HOLCIM INDONESIA TBK OLEH PT SEMEN INDONESIA ( PERSERO ) TBK. 2(1), 63–77.

- Irawan, & Zainal. (2018). *Financial Statement Analysis* (Vol. 1). Medan, Indonesia: Smartprint Publisher.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moin, A. (2010). *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Riezqi Aziz, R., & Hadi Santoso, B. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT SEMEN INDONESIA Tbk. 10.
- Rini Regina Br. Ginting, Saur Melianna Sipayung, Hotlan Butarbutar. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
- Riyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>